

Peran sistem biaya dalam penilaian kinerja dan penetapan biaya produk : studi kasus pada PT. Indo Utama

Komala Inggawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440559&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Adanya pendelegasian wewenang merupakan kebutuhan bagi perusahaan perusahaan dengan size yang makin besar. Pendelegasian wewenang pada umumnya diikuti oleh munculnya krisis pengendalian yaitu bagaimana menjamin para manajer mengelola sumberdaya secara efisien.

Penulisan karya akhir ini dilatarbelakangi adanya kebutuhan akan informasi (akuntansi) yang akurat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem biaya dalam perusahaan merupakan salah satu alat untuk memberikan informasi berkenaan dengan biaya yang bermanfaat untuk dasar penilaian kinerja dan penentuan biaya produk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai sistem biaya dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan penetapan biaya produk yang beriakku di pabrik kaca. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengungkapkan problematik yang dihadapi serta memberikan jalan keluarnya.

Penelitian ini sangat penting untuk dikaji oleh karena dua hal (1) Sebagai perusahaan keluarga yang mulai mendelegasikan wewenang kepada para manajer non pemilik diperlukan suatu sistem akuntansi yang menunjang pelaksanaan sistem pertanggungjawaban manajer, (2) Dalam situasi persaingan yang sangat ketat diperlukan informasi biaya yang tepat, relevan, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan mengenai harga jual maupun strategi bersaing lainnya.

Hasil-hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa:

1. Sistem peranggaran yang diterapkan belum dapat digunakan sebagai alat kontrol yang efektif karena (1) tidak adanya siandar biaya yang efektif, (2) sistem alokasi biaya tidak mencerminkan konsumsi Sumberdaya yang sebenarnya. Akibatnya sulit dilakukan evaluasi atas kinerja manajer secara efektif.

2. Sistem biaya yang sering digunakan tidak mendukung proses pengambilan keputusan berkaitan dengan penetapan harga, perencanaan laba, meneruskan atau menghentikan suatu produk, dan keputusan-keputusan strategis lainnya.

Dari hasil analisis diatas, penulis memberikan usulan perbaikan sistem biaya pada PT. Indo Utama sebagai berikut:

1. Menentukan pusat-pusat Pertanggungjawaban

2. Mengidentifikasi biaya-biaya yang menjadi beban bagian produksi dan mengklasifikasikannya menurut sifat biayanya (biaya variabel dan biaya tetap)

3. Menentukan dasar alokasi baik alokasi ke pusat biaya maupun alokasi ke produk atas dasar aktivitas.

4. Menentukan sistem penilaian kinerja

5. Menghitung biaya produk

Dengan sistem biaya yang baru ini, diharapkan perusahaan akan dapat memperoleh informasi biaya yang lebih akurat dan dengan demikian perusahaan dapat melakukan penilaian kinerja dan penetapan biaya produk dengan lebih baik.

Untuk menerapkan sistem biaya yang baru tersebut diperlukan beberapa kondisi seperti:

1. Dukungan dan manajemen puncak yang selama ini merupakan pemilik modal

2. Perlu diadakan motivational training bagi para manajer sehubungan dengan penerapan konsep pusat pertanggungjawaban untuk menghindari penolakan terhadap usulan perbaikan ini.

Untuk penelitian lebih lanjut, menarik untuk dikaji secara empiris sejauh mana aspek-aspek keperilakuan manajer mempengaruhi proses pelaksanaan sistem biaya yang baru pada perusahaan ini.